

**PENGEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI
SD NEGERI 02 KEMUNING KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

TRIYAS WIDIARTO

A510130051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD
NEGERI 02 KEMUNING KARANGANYAR

PUBLIKASI ILMIAH

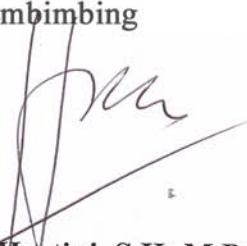
Diajukan Oleh:

TRİYAS WIDIARTO

A510130051

Telah diperiksa dan siap untuk di Uji oleh :

Pembimbing



Dra. Hj. Sri Hartini, S.H; M.Pd

NIK. 050

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA
MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 02 KEMUNING
KARANGANYAR**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUAKARTA




OLEH

TRIYAS WIDIARTO
A510130051

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Suakarta**

**Pada hari Senin, 19 Februari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd. ()
2. Drs. Mulyadi, S.H., M.Pd. ()
3. Dra. Risminawati, M.Pd. ()



Dekan,

Prof. Dr. Hafun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 1965042819930300

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustakan.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2018



Yang membuat pernyataan,

Triyas Widiarto

NIM. A510130051

**PENGEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA
MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 02
KEMUNING KARANGANYAR
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar. 2) Mendeskripsikan hambatan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar dan 3) Mendeskripsikan solusi mengatasi hambatan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi. Data dianalisis secara interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kegiatan pramuka yang mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa: a) Upacara mengembangkan disiplin tata tertib dan melakukan kegiatan positif mengikuti upacara sesuai peraturan. b) Belajar materi Dasar-darma dan Trisatya dalam kegiatannya mengembangkan disiplin mengerjakan dengan tanggung jawab dan melakukan kegiatan positif. c) PBB mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab taat terhadap aturan/ tata tertib karena berkonsentrasi melaksanakan instruksi pembina. 2) Hambatan pelaksanaan kegiatan pramuka: a) Kurangnya personil pembina. b) Karakteristik siswa masih labil. c) Faktor cuaca. 3) Solusi dari hambatan kegiatan pramuka yaitu: a) Menukar jadwal membina jika memiliki kepentingan mendadak. b) Kegiatan pramuka diselingi permainan/ tepuk-tepuk agar siswa tertarik mengikuti kegiatan. c) Jika hujan kegiatan dilanjutkan di ruang kelas III dan IV.

Kata Kunci: kegiatan pramuka, mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab.

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) Describe the implementation of character development of discipline and responsibility through extracurricular scout at elementary school of 02 Kemuning Karanganyar. 2) Describe the obstacles to the implementation of character development of discipline and responsibility through extracurricular scouts at elementary school of 02 Kemuning Karanganyar and 3) Describe the solution to overcome barriers to the development of discipline character and responsibility through extracurricular scout at elementary school of 02 Kemuning Karanganyar. This research uses qualitative research type. Data collection techniques with observation, interview and documentation. Data validity with triangulation. Data were analyzed interactively. The results show that 1) Scout activities that develop the character of discipline and student responsibility: a) Ceremony to develop discipline discipline and conduct positive activities following the

ceremony according to the rules. b) Learning the material Dasadarma and Trisatya in its activities to develop discipline work with responsibility and conduct positive activities. c) The United Nations develops the character of discipline and responsibility to obey rules because it concentrates on carrying out the instructor's instructions. 2) Barriers to the implementation of scout activities: a) Lack of personnel coach. b) Characteristics of students are still unstable. c) Weather factor. 3) Solutions from obstacles Scout activities are: a) Swap schedule builder if have a sudden interest. b) Scout activities interspersed with game / pat-pat so that students are interested to follow the activity. c) If rain activities continued in classrooms III and IV.

Keywords: *scout activities, developing the character of discipline and responsibility.*

1. PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dasar dan bersifat wajib sesuai dengan permendikbud No. 63 Tahun 2014. Ekstrakurikuler pramuka adalah organisasi nonformal yang dilaksanakan di sekolah yang diantaranya bertujuan mengembangkan sikap atau karakter siswa yang bersifat mendidik karakter siswa untuk lebih tanggung jawab, mandiri, untuk lebih berani dan mempunyai rasa disiplin. Tentunya dengan kegiatan yang menyenangkan, kreatif, menarik dan menantang sebagian kegiatan pramuka banyak diisi dengan kegiatan permainan tetapi tetap mengandung unsur pendidikan karakter didalamnya. Kegiatan pramuka juga lebih dominan dilakukan di luar ruangan, biasanya di halaman sekolah. Siswa belajar tentang keterampilan kepramukaan contohnya seperti kegiatan upacara, peraturan baris-berbaris (PBB), mempelajari macam-macam sandi, tali-temali dan lain sebagainya.

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan salah satu pembina pramuka yaitu Ibu Nanik Suparni, A.Ma.Pd, S.Pd , pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib bagi siswa SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar. Pada pelaksanaannya kegiatan pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar mendapatkan antusiasme yang baik dari siswa. Kegiatan pramuka dapat dijadikan salah satu cara penumbuhan berbagai karakter baik bagi siswa, salah satunya karakter disiplin dan tanggung jawab, maka diperoleh fakta keadaan bahwa masih kurangnya sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1.1.Sikap disiplin

- a) Masih ada siswa yang datang terlambat saat masuk sekolah.
- b) Terkadang masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.
- c) Menjahili temannya saat proses pembelajaran.
- d) Masih banyak siswa yang kurang hikmat saat pelaksanaan upacara bendera hari senin, bahkan ada yang yang berseragam kurang lengkap.

1.2.Sikap tanggung jawab

- a) Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dengan baik dan tepat waktu.
- b) Ada siswa yang enggan bahkan tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah dibuat.
- c) Banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
- d) Banyak terlihat beberapa sepatu yang tidak pada tempatnya, padahal sudah disediakan rak sepatu bagi siswa.

Sebenarnya dari berbagai hal kecil yang ada jika dibiarkan secara berkelanjutan akan membuat sikap siswa akan menjadi kurang baik bagi perkembangan siswa dimasa yang akan datang dan tidak menuntut kemungkinan dari berbagai contoh hal-hal kecil tersebut akan ditiru oleh temannya yang lain. Beberapa contoh sikap kurang disiplin dan tanggung jawab siswa adalah karena kurangnya perhatian dari orangtua siswa yang sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan seragam atau kelengkapan sekolah anaknya serta kurangnya penanaman disiplin dan tanggung jawab pada anak.

Dari latar belakang tersebut diambil deskripsi permasalahan, yakni Apa saja pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar. Apa hambatan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning

Karanganyar. Bagaimana solusi mengatasi hambatan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk Mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar. Mendeskripsikan hambatan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar. Mendeskripsikan solusi mengatasi hambatan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar.

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana. Lambang Gerakan pramuka adalah tunas kelapa sesuai dengan keputusan Kwartir Nasional nomor 06/KN/72, yang ditetapkan tanggal 31 Januari 1972 (Abidin,2011: 19). Kahono P.C (2010: 2) pramuka membentuk karakter rajin, jujur, disiplin, suka menolong, mendahulukan kepentingan umum, saleh, bertanggung jawab, toleran, dan sikap positif lainnya. Selain pembentukan karakter dalam kegiatan pramuka yang dilakukan manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pramuka juga banyak. proses pendidikan dalam pramuka terjadi saat siswa sedang asik melakukan kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, dan rekreatif, pada saat itu pembina pramuka dapat memberikan bimbingan dan pembinaan watak. Upaya mengurangi kejenuhan siswa, dalam kegiatan pramuka dapat diselingi dengan metode permainan yang tentu saja mengandung nilai pendidikan, disamping itu dalam rangka pembentukan karakter (PAH TIM, 2015: 123).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar pada bulan Juli 2017 sampai November 2017. Data primer dalam penelitian ini yakni hasil wawancara kepada kepala sekolah, pembina pramuka, guru kelas V dan VI, serta observasi siswa pada saat kegiatan pramuka. Data

sekunder dalam penelitian ini adalah foto pada saat dilakukannya observasi dan wawancara di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar. Serta profil sekolah, data jumlah siswa kelas V dan VI. Berbagai data atau dokumen yang diperlukan.

Sumber data yang digunakan adalah observasi kegiatan pramuka dan wawancara yang dilakukan dengan guru, kepala sekolah serta pembina pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar sedangkan nara sumber dari penelitian ini adalah pembina pramuka. Dalam melakukan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil dari keseluruhan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan pramuka yang dapat mengembangkan disiplin yaitu:

Upacara: 1) Dalam upacara siswa disiplin dan tanggung jawab taat pada tata tertib memperhatikan instruksi dari pembina, menempatkan diri sesuai instruksi 2) Dalam upacara mematuhi instruksi pembina pramuka dan baris-berbaris mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab. 3) Upacara latihan pramuka itu juga dapat memupuk disiplin dan tanggung jawab.

Materi pramuka Dasadarma dan Trisatya: 1) Mengembangkan karakter disiplin waktu dan disiplin tugas. Dengan mengerjakan tugas dari pembina. 2) Kegiatan pramuka menghafal dasadarma kemarin anak antusias jadi pengembangan karakter lebih mudah. 3) Siswa diajari untuk tertib mengerjakan tugas dan tepat waktu mengumpulkan.

Materi pramuka mendirikan tenda: 1) Membongkar tenda yang dilipat, mendirikan tenda, sampai melipat tenda kembali. Anggota pramuka menunjukkan ketrampilan pramuka tali-temali. Siswa disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan tugas dari pembina. 2) Siswa disiplin dan tanggung jawab tugas dengan anggota pramuka yang lain mendirikan tenda, temannya tidak duduk-duduk saja. 3) Anak-anak bekerjasama dalam disiplin dan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas mendirikan tenda.

PBB: 1) Disiplin dan tanggung jawab melatih konsentrasi siswa saat pembina memberi aba-aba agar siswa fokus. 2) Upacara termasuk PBB. Dengan memperhatikan instruksi serta menempatkan diri sesuai instruksi. 3) PBB, Anak harus bersikap patuh dan mengikuti aba-aba dari pembina atau ketua regunya. 4) Saat upacara, belajar disiplin dan tanggung jawab dengan anggota pramuka memusatkan konsentrasi pada aba-aba atau instruksi dari pembina.

Hambatan: 1) Kurangnya personil pembina yaitu Guru mempunyai kegiatan sendiri secara mendadak. Jadi terkadang masih kurang dalam jumlah pembina yang membimbing kegiatan pramuka. 2) Karakteristik anak usia sekolah dasar pada hakekatnya dominan senang bermain. Siswa terkadang malah mengobrol dan bercanda dengan temannya yang lain dari pada mendengarkan teori. Jadi pembina pramuka harus pandai-pandai dalam memfokuskan perhatian siswa lagi. 3) faktor cuaca seperti Bulan Oktober masih tergolong musim penghujan. Jadi pada sore hari terkadang tiba-tiba hujan ketika sedang latihan pramuka. Jika sistem imunitas siswa rendah. Akan mudah terserang penyakit.

Solusi dari adanya hambatan: 1) Jika terdapat guru yang sedang memiliki jadwal membimbing pramuka tetapi memiliki kegiatan sendiri secara mendadak, maka sebaiknya digantikan oleh guru yang lain. Jadi bisa tukar jadwal latihan dengan kesepakatan antar guru tersebut. 2) Karakter siswa yang masih labil disini diartikan sebagai siswa masih cenderung senang bermain-main dengan temannya daripada melakukan hal yang menurut siswa menjenuhkan. Hal ini diminimalisir pembina pramuka dengan mengisi permainan atau tepuk-tepuk di sela kegiatan jika dirasa siswa sudah mulai merasa bosan. 3) Tidak dapat dipungkiri cuaca pada bulan Februari masih sering hujan. Jika tiba-tiba hujan saat pelaksanaan kegiatan pramuka. Maka regu dibagi menjadi 2 yaitu regu putra dan regu putri. Lalu regu putra melanjutkan materi di ruang kelas III dan regu putri di ruang kelas IV dan pembina juga dipisah untuk membina masing-masing regu.

3.2.Pembahasan

3.1.1. Kegiatan Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Berbagai kegiatan dalam pramuka yang dapat mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.1.1.1. Kegiatan Upacara

Temuan penelitian berdasarkan observasi dan wawancara: 1)Upacara latihan pramuka itu juga dapat memupuk disiplin dan tanggung jawab siswa. 2) Dalam upacara mematuhi instruksi pembina pramuka dan baris-berbaris mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. 3) Dalam upacara siswa disiplin dan tanggung jawab taat pada tata tertib memperhatikan instruksi dari pembina, menempatkan diri sesuai instruksi.

Hasil temuan diatas sesuai dengan penelitian Febriatmaka (2015) Hasil penelitian menyebutkan bahwa Karakter positif yang diajarkan melalui kegiatan kepramukaan salah satunya adalah disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, dan disiplin dalam mentaati aturan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Zulbina dan Manan Sailan (2015) Menunjukkan diantaranya Kegiatan pramuka mampu meningkatkan kedisiplinan siswa, Bentuk kegiatan yang mampu meningkatkan kedisiplinan diantaranya, kegiatan rutin, kegiatan Latihan keterampilan Baris Berbaris (LKBB), pioneering, perkemahan, dan penjelajahan.

3.1.1.2. Materi Pramuka Menghafal Dasadarma Dan Trisatya

Hasil temuan penelitian: 1) Mengembangkan karakter disiplin waktu dan disiplin tugas. Dengan mengerjakan tugas dari pembina. 2) Kegiatan pramuka menghafal Dasadarma kemarin anak antusias jadi pengembangan karakter lebih mudah. 3) Siswa diajari untuk tertib mengerjakan tugas dan tepat waktu mengumpulkan.

Hasil temuan diatas sesuai dengan penelitian Febriatmaka (2015) Hasil penelitian menyebutkan bahwa Karakter positif yang diajarkan melalui kegiatan kepramukaan salah satunya adalah disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, dan disiplin dalam mentaati aturan. Demikian halnya dengan penelitian Irwanto dan Oksiana Jatiningasih (2013) Hasil penelitiannya bahwa

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Sugio berperan dalam membentuk kedisiplinan siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu materi yang terdiri dari teori dan praktik.

3.1.1.3. Materi mendirikan tenda.

Hasil temuan penelitian: 1) Membongkar tenda yang dilipat, mendirikan tenda, sampai melipat tenda kembali. Anggota pramuka menunjukkan ketrampilan pramuka tali-temali. Siswa disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan tugas dari pembina. 2) Siswa disiplin tugas dengan anggota pramuka yang lain mendirikan tenda, temannya tidak duduk-duduk saja. 3) Anak-anak bekerjasama dalam disiplin dan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas mendirikan tenda.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian dari Irwanto dan Oksiana Jatiningih (2013). Hasil penelitiannya bahwa Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Sugio berperan dalam membentuk kedisiplinan siswa. Hasil penelitian Febriatmaka (2015) Hasil penelitian menyebutkan bahwa karakter positif yang diajarkan melalui kegiatan kepramukaan salah satunya adalah disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, dan disiplin dalam mentaati aturan.

3.1.1.4. Peraturan Baris Berbaris

Hasil temuan penelitian: 1) Disiplin melatih konsentrasi siswa saat pembina memberi aba-aba agar siswa fokus. 2) Upacara termasuk PBB. Dengan memperhatikan instruksi serta menempatkan diri sesuai instruksi. 3) PBB, Anak harus bersikap patuh dan mengikuti aba-aba dari pembina atau ketua regunya. 4) Saat upacara, belajar disiplin dengan anggota pramuka memusatkan konsentrasi pada aba-aba atau instruksi dari Pembina.

Hasil penelitian Febriatmaka (2015) Hasil penelitian menyebutkan bahwa karakter positif yang diajarkan melalui kegiatan kepramukaan salah satunya adalah disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, dan disiplin dalam mentaati aturan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian dari Yuliani Rini, M Halimah dan R Bakhraeni (2016) mengenai Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka (Studi Kasus Kegiatan Kepramukaan Di SD Negeri Citapen Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

Tahun 2015/2016). Menunjukkan kegiatan pramuka menjadi alternatif dalam mengembangkan karakter. Salah satunya disiplin.

3.1.2. Hambatan Kegiatan Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Kegiatan pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar tidak lepas dari adanya hambatan untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa faktor penghambat kegiatan pramuka berdasarkan wawancara dan observasi adalah sebagai berikut:

3.1.2.1. Kurangnya personil Pembina

Guru mempunyai kegiatan sendiri secara mendadak. Jadi terkadang masih kurang dalam jumlah pembina yang membimbing kegiatan pramuka.

3.1.2.2. Karakteristik siswa masih labil

Karakteristik anak usia sekolah dasar pada hakekatnya dominan senang bermain. Siswa terkadang malah mengobrol dan bercanda dengan temannya yang lain dari pada mendengarkan teori. Jadi pembina pramuka harus pandai-pandai dalam memfokuskan perhatian siswa lagi.

3.1.2.3. Faktor cuaca

Bulan Oktober masih tergolong musim penghujan. Jadi pada sore hari terkadang tiba-tiba hujan ketika sedang latihan pramuka. Jika sistem imunitas siswa rendah. Akan mudah terserang penyakit.

3.1.3. Solusi dari adanya faktor penghambat kegiatan pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab

Berbagai hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka juga diminimalisir oleh pembina pramuka dan guru-guru yang membina pramuka.

3.1.3.1. Kurangnya personil pembina pramuka

Jika guru yang membina mempunyai jadwal mendadak bisa tukar jadwal dengan guru yang lain.

3.1.3.2. Karakter siswa yang masih labil

Mengisi dengan permainan atau tepuk-tepuk dapat membangkitkan konsentrasi siswa kembali.

3.1.3.3. faktor cuaca

Kegiatan pramuka dilanjutkan di kelas III dan IV jika hujan mengguyur.

4. PENUTUP

Kegiatan dalam pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar yang dapat mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab: a) Upacara mengembangkan disiplin tata tertib dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan positif mengikuti upacara sesuai peraturan. b) Belajar materi Dasadarma dan Trisatya dalam kegiatannya mengembangkan disiplin mengerjakan dengan tanggung jawab dan melakukan kegiatan positif. c) Materi kompas dan mendirikan tenda bertujuan memberikan ketrampilan pada siswa. d) PBB mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam taat terhadap aturan/ tata tertib karena berkonsentrasi melaksanakan instruksi pembina.

Hambatan dalam kegiatan pramuka dalam mengembangkan disiplin dan tanggung jawab siswa: a) Kurangnya personil pembina. b) Karakteristik siswa masih labil. c) Faktor cuaca.

Solusi dari adanya faktor penghambat kegiatan pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar: a) Jika guru memiliki kegiatan mendadak bisa tukar jadwal latihan. b) Pembina mengisi permainan/tepuk-tepuk jika siswa mulai bosan. c) Ketika hujan, pramuka dilanjutkan di ruang kelas III dan IV..

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zinal. 2011. *Buku Saku Pramuka Bonus SKU Terbaru Penggalang*. Yogyakarta: Planet Ilmu.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Febriatmaka Dian. 2015. *Nilai Kedisiplinan Dalam Pendidikan Kepramukaan Siswa Kelas V (Studi Kasus Di SD Negeri Siyono III, Playen, Gunungkidul)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuna Pustaka.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Irwanto dan Oksiana Jatningsih. 2013. *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di SD Negeri 1 Sugio Kabupaten Lamongan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Vol 3, No 1.
- Kahono P.C, dkk. 2010. *Menarik dan Menantang dalam Permainan Pramuka*. Bandung: PT Puri Pustaka.
- Kahono P.C, dkk. 2010. *Memecah Kebekuan dalam Permainan Pramuka*. Bandung: PT Puri Pustaka.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marijan. 2012. *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Sabda media
- Marsudi Saring, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP UMS.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad dan M. Taufik Rahman. 2014. *Nilai Karakter Untuk Refleksi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler
- Peraturan Pemerintah nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
- Permen Nomor 62 Tahun 2014 pasal 1 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta.PSKGJ-FKIP Univ.Muhammadiyah Surakarta.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suherman, Eman. 2011. *Pramuka Membangun Ekonomi Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter (Dilengkapi Cara Penyusunan dan Contoh Dokumen KTSP Integrasi Nilai Budaya dan Karakter Bangsa)*. Yogyakarta: PT Citra Adi Parama.
- Supardi U.S. 2016. *Developing Of Measurement Of Discipline Characteristic Of Middle School Students*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Jurnal Komunitas. Vol 6, No 2.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suyahman, dkk. 2013. *Materi Dasar Mata Kuliah Kepramukaan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia.
- PAH TIM. 2015. *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Undang-Undang Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Bab III Pasal 11
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuliani Rini. 2016. *Pengembangan Karakter Melalui Gerakan Pramuka (Studi Kasus Kegiatan Kepramukaan Di SD Negeri Citapen Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Tahun 2015/2016)*. Jurnal Pendidikan Vol 3, No 2.
- Zulbina dan Manan Sailan. 2015. *Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Gerakan Pramuka Pada SD Muhammadiyah Kalosi Kec. Alla Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makasar: Universitas Negeri Makasar.